

ABSTRAK

Dalam skripsi ini, peneliti membahas mengenai calon perseorangan pada Pilkada Kabupaten Karo. Pada saat pemilihan kepala daerah pada tahun 2010 terdapat empat pasangan yang maju melalui jalur perseorangan dan pada tahun 2015 terdapat tiga pasangan calon perseorangan. Hal ini membuktikan bahwa calon-calon yang ditawarkan oleh partai politik mengecewakan masyarakat luas dan mekanisme penjarangan partai politik yang dilatarbelakangi dengan biaya politik yang tinggi menyebabkan masyarakat berinisiatif untuk maju melalui jalur perseorangan.

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah calon perseorangan yang maju ke dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Karo. Dan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang faktor yang mendorong keikutsertaan calon perseorangan dalam pemilihan kepala daerah dikarenakan semakin buruknya proses rekrutmen pejabat publik yang dilakukan oleh partai politik. Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah agar setiap Parpol melakukan introspeksi, agar kedepannya Parpol tersebut dapat mengidentifikasi masalah apa saja yang berkontribusi pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadapnya. Satu masalah paling krusial mengenai hal ini terkait dengan masalah pengembangan sumber daya manusia (SDM) partai, dalam hal ini pola rekrutmen dan mekanisme kaderisasi di tubuh partai.

Kata kunci: Perseorangan, Pilkada,

